

ABSTRACT

RENANINGTYAS, KEZIA AYU. (2026). **Sophie's Defense Mechanisms in Paul Feig's *The School for Good and Evil***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

This study explores the psychological conflict experienced by Sophie in Paul Feig's *The School for Good and Evil* (2022). The central issue of this study lies in Sophie's inability to accept the contradiction between her ideal self-image and the reality she faces. Sophie believes that she is destined to become a good, beautiful, and princess-like figure. However, her placement in the School for Evil threatens this belief and causes psychological anxiety. Instead of directly confronting this painful reality, Sophie unconsciously employs several defense mechanisms that gradually influence her behavior and transformation.

There are three main objectives of this research. The first one is to identify Sophie's characteristics in the film *The School for Good and Evil*. The second objective is to examine the types of anxiety that Sophie experiences. Lastly, the third objective is to explain how Sophie's defense mechanisms operate as unconscious responses to her anxiety.

This research applies a psychoanalytic approach, particularly Sigmund Freud's theory of anxiety and Anna Freud's theory of defense mechanisms. The method used in this study is a qualitative method. The primary data are taken from the film *The School for Good and Evil* (2022), which can be accessed through its official platforms. The study is also supported by secondary sources like books and journal articles, including the theory of character and characterization, theory of film analysis, theory of anxiety, and theory of defense mechanisms in order to examine how Sophie's psychological condition is presented through narrative and cinematic elements.

The findings reveal that Sophie is described as being ambitious, image-obsessed, and self-centered. These characteristics become the core foundation of Sophie's anxiety because she strongly depends on her ideal self-image as a good, beautiful, and princess-like figure. The study also found that Sophie experiences three types of anxiety, such as reality anxiety, neurotic anxiety, and moral anxiety. To cope with these anxieties, Sophie employs defense mechanisms, including denial, rationalization, projection, and displacement. However, these defense mechanisms do not solve her psychological distress. As a result, they distort her perception of reality and lead her toward destructive behavior. Therefore, Sophie's transformation can be understood not merely as a shift from good to evil, but as a psychological process caused by her inability to accept the truth about herself.

Keywords: *Anxiety, characterization, defense mechanisms, psychoanalysis, The School for Good and Evil.*

ABSTRAK

RENANINGTYAS, KEZIA AYU. (2026). **Sophie's Defense Mechanisms in Paul Feig's *The School for Good and Evil***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Studi ini mengkaji konflik psikologis yang dialami Sophie dalam film *The School for Good and Evil* (2022) karya Paul Feig. Permasalahan utama dalam penelitian ini berkaitan dengan ketidakmampuan Sophie untuk menerima pertentangan antara citra diri idealnya dan realitas yang dihadapinya. Sophie meyakini dirinya ditakdirkan menjadi sosok yang baik, cantik, dan menyerupai seorang putri. Namun, penempatannya di *School for Evil* mengancam identitas tersebut dan menimbulkan kecemasan psikologis. Alih-alih menghadapi kenyataan yang menyakitkan tersebut secara langsung, Sophie secara tidak langsung menerapkan beberapa mekanisme pertahanan diri yang secara bertahap memengaruhi perilaku dan transformasinya.

Terdapat tiga tujuan utama pada penelitian ini. Tujuan yang pertama ialah mengidentifikasi karakteristik Sophie dalam film *The School for Good and Evil*. Tujuan kedua adalah mengkaji jenis-jenis kecemasan yang dialami oleh Sophie. Terakhir, tujuan ketiga ialah menjelaskan bagaimana mekanisme pertahanan diri Sophie bekerja sebagai respons tidak sadar terhadap kecemasannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan psikoanalisis, khususnya teori kecemasan oleh Sigmund Freud dan teori mekanisme pertahanan diri oleh Anna Freud. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Data utama diambil dari film *The School for Good and Evil* (2022), yang dapat diakses melalui platform resmi. Selain itu, penelitian ini juga didukung oleh sumber sekunder seperti buku dan jurnal, termasuk teori karakter dan karakteristik serta teori analisis film, untuk mengkaji bagaimana kondisi psikologis Sophie ditampilkan melalui unsur naratif dan sinematik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sophie digambarkan sebagai karakter yang ambisius, terobsesi pada citra diri, dan berpusat pada diri sendiri. Karakteristik tersebut menjadi dasar utama kecemasan Sophie karena ia sangat bergantung pada citra diri idealnya sebagai sosok yang baik, cantik, dan menyerupai seorang putri. Penelitian ini juga menemukan bahwa Sophie mengalami tiga jenis kecemasan, yaitu kecemasan realitas, kecemasan neurotik, dan kecemasan moral. Untuk mengatasi kecemasan tersebut, Sophie menggunakan empat mekanisme pertahanan diri, yaitu penyangkalan, rasionalisasi, proyeksi, dan pengalihan. Namun, mekanisme pertahanan diri tersebut tidak menyelesaikan tekanan psikologisnya. Sebaliknya, mekanisme tersebut justru mengacaukan persepsinya terhadap realitas dan ketidakmampuannya untuk menerima kebenaran tentang dirinya sendiri.

Kata kunci: *Anxiety, characterization, defense mechanisms, psychoanalysis, The School for Good and Evil.*